

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendokumentasian asuhan kebidanan dilakukan menggunakan metode SOAP dan tujuh langkah Varney sehingga memudahkan dalam pemantauan kondisi ibu dan bayi secara berkelanjutan. Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.B G3P2A0AH2 di Puskesmas Batakte mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan KB dari tanggal 04 Maret sampai dengan 11 Mei 2026 maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A.B dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan pada usia kehamilan 36 minggu 4 hari, 37 minggu 5 hari dan 39 minggu 3 hari. Selama kehamilan ibu mengalami ketidaknyamanan fisiologis trimester III berupa sering buang air kecil dan sesak napas, namun kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Penatalaksanaan yang diberikan berupa edukasi tentang nutrisi, tanda bahaya kehamilan, tanda persalinan, personal hygiene, dan ketidaknyamanan trimester III.
2. Asuhan kebidanan persalinan dilakukan pada usia kehamilan 40 minggu 3 hari. Persalinan berlangsung secara spontan pervaginam dengan presentasi belakang kepala dan tanpa komplikasi. Kala I, kala II, kala III, dan kala IV berlangsung normal. Bayi lahir spontan pukul 00.20 WITA dalam keadaan menangis kuat, bergerak aktif, dan bernapas spontan. Manajemen aktif kala III dilakukan untuk mencegah perdarahan postpartum.
3. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus dilakukan sesuai standar pelayanan neonatal. Bayi dalam keadaan sehat, refleks menghisap baik, eliminasi normal,

tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi, serta mendapatkan ASI eksklusif dan imunisasi HB0.

4. Asuhan kebidanan nifas dilakukan sebanyak empat kali kunjungan. Masa nifas berlangsung normal, involusi uterus berjalan baik, produksi ASI lancar, luka jahitan perineum sembuh dengan baik, serta tidak ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi pada ibu.
5. Asuhan keluarga berencana dilakukan pada akhir masa nifas dengan pemasangan KB implant. Ibu memilih KB implant karena efektif, aman untuk ibu menyusui, dan dapat digunakan dalam jangka panjang.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran praktik dan pendampingan klinik mengenai asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga mahasiswa mampu memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif, profesional, dan sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Bagi puskesmas

Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Batakte dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak, terutama dalam pelayanan antenatal, persalinan, nifas, neonatus, serta konseling KB guna mencegah komplikasi pada ibu dan bayi.

3. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, persalinan di fasilitas kesehatan, pemberian ASI eksklusif, perawatan bayi baru lahir, menjaga kebersihan diri selama masa nifas, serta penggunaan KB untuk mengatur jarak kehamilan.

4. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana serta mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara tepat dan sesuai standar pelayanan kebidanan.